

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Baju adat Mantenan Ponoragan merupakan salah satu budaya lokal yang memiliki potensi yang baik. Hal tersebut terlihat dengan dibakukannya baju adat Mantenan Ponoragan ini oleh HARPI “MELATI”.

Kekhasan baju adat Mantenan Ponoragan ini terlihat dari terdapatnya gambar reog yang merupakan ciri khas Kabupaten Ponorogo. Keikutsertaan masyarakat dalam melestarikan baju adat Mantenan Ponoragan sangat terlihat dengan antusiasnya mereka dalam mencari informasi tentang baju adat Mantenan Ponoragan

Belum adanya media promosi yang menonjol dalam mengenalkan baju adat Mantenan Ponoragan sebagai baju khas pengantin Kabupaten Ponorogo kepada masyarakat Kabupaten Ponorogo maupun luar Kabupaten Ponorogo, baik dari masyarakat maupun pemerintah.

Terbentuknya organisasi perias sekabupaten Ponorogo, sangat membantu dalam hal mempromosikan maupun dalam hal pengelolaan baju adat Mantenan Ponoragan

Terbatasnya jumlah baju adat Mantenan Ponoragan sangat menghambat penyewaan dan juga promosi yang dilakukan oleh perias

## **B. Saran**

1. Pemerintah daerah serta masyarakat lebih menguatkan kerjasama untuk mempromosikan baju adat Mantenan Ponoragan sebagai baju pengantin khas dari Kabupaten Ponorogo.
2. Masyarakat ikut mempromosikan baju adat Mantenan Ponoragan agar lebih cepat dikenal oleh banyak orang.
3. Kerjasama antar perias sangat dibutuhkan untuk mengembangkan baju adat Mantenan Ponoragan.
4. Masyarakat harus sadar bahwa melestarikan budaya sangatlah penting, sehingga memakai baju Mantenan Ponoragan diacara pernikahan mereka juga sangatlah penting.
5. Lebih sering diikutkan pameran kebudayaan yang ada di Kabupaten Ponorogo maupun luar Kabupaten Ponorogo.